

**PERAN GURU DALAM MEMBANGUN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK USIA DINI DENGAN BUDAYA ANTRI DI RA
RAUDHOTUSSIBYAN HADIRUL ULUM TASIKREJO
ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN GURU DALAM MEMBANGUN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK USIA DINI DENGAN BUDAYA ANTRI DI RA
RAUDHOTUSSIBYAN HADIRUL ULUM TASIKREJO
ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lulu Alfinah

Nim : 2421085

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Progam Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “**PERAN GURU DALAM EMBANGUN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DENGAN BUDAYA ANTRI**” ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan plagiarism karya orang lain atau kutipan yang melanggar kode etik ilmiah yang telah ditetapkan. Jika skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.

Pekalongan, 6 Maret 2025
Yang menyatakan



LULU ALFINAH
NIM. 2421085

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

t/q Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

di Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Lulu Alfiah

NIM : 2421085

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Peran Guru Dalam Membangun Sosial Emosional Anak Usia Dini
Dengan Budaya Antri Di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum
Tasikrejo Ulujami Pemasang

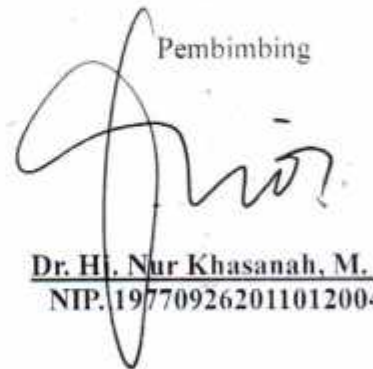
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Maret 2025

Pembimbing



Dr. H. Nur Khasanah, M. Ag.
NIP. 197709262011012004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingsdur.ac.id email: fik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **LULU ALFINAH**

NIM : **2421085**

Program Studi: **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM MEMBANGUN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK USIA DINI DENGAN BUDAYA
ANTRI DI RA RAUDHOTUSSIBYAN HADIRUL ULUM
TASIKREJO ULUJAMI PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Kamis, Tanggal 13 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Mohammad Irsyad, M. Pd. I.
NIP.19860622 201801 1 002

Penguji II

Ridho Riyadi, M. Pd. I.
NIP.199003042019031007



Pekalongan, 19 Maret 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

MOTTO

“Setiap guru yang baik tahu betapa pentingnya berhubungan dengan siswa dan memahami budaya kita.”

(Adora Svitak)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah atas segala rahmat dan nikmat yang Allah SWT. Berikan kepada saya sehingga terselesaikannya skripsi ini, maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat, karunia, yang maha kuasa, senantiasa Semua proses ini hanya dapat diselesaikan dengan izin dan kehendak-Nya.
2. Orang tua dan kakak-kakak yang saya sayangi, yang secara konsisten memberikan dukungan finansial, spiritual, dan moral tanpa batas. Saya bersyukur atas cinta, doa, dan pengorbanan yang tidak ada habisnya. Mereka menjadi sumber inspirasi dan kekuatan terbesar saya dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Untuk seluruh dosen dan staf UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
4. Dosen pembimbing Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M. Ag. yang sabar membimbing memberikan informasi dan nasihat yang mendalam tidak ternilai harganya, yang membuat saya terus semangat.
5. Ucapan terima kasih kepada kepala sekolah, wali kelas, anak anak RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Taskrejo Ulujami Pemalang yang telah berkontribusi dalam penelitian penulis.
6. Teman-teman dan orang terdekat yang secara konsisten memberikan dukungan, dorongan, dan bantuan dalam berbagai cara.
7. Almamater penulis UIN K.H Abdurrahman Wahid yang telah mengantarkan saya sampai disini.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu membantu penulis saat mengalami kesulitan dan selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
9. Para pembaca yang budiman.

ABSTRAK

Lulu Alfinah “*Peran Guru Dalam Membangun Sosial Emosional Anak Usia Dini Dengan Budaya Antri Di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami Pemalang*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing:

Dr. Hj. Nur Khasanah, M. Ag.

Kata Kunci : Peran Guru, Sosial Emosional, Anak Usia Dini, Budaya Antri.

Perkembangan sosial emosional anak usia dini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk budaya mengantri, yang mengajarkan kesabaran, penghormatan terhadap giliran, dan interaksi sosial positif. Namun, banyak anak masih saling mendahului saat mengantri, menunjukkan perlunya peran guru dalam membangun sosial emosional melalui budaya antri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan menemukan solusi efektif di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami Pemalang. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, melibatkan guru dan siswa kelompok A. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan sebagai pendidik, model, fasilitator, motivator, dan evaluator. Tantangan yang dihadapi termasuk perilaku impulsif anak, kurangnya kesadaran tentang pentingnya antri, dan perbedaan karakteristik anak. Solusi yang diusulkan meliputi kegiatan menarik, kolaborasi dengan orang tua, penggunaan metode pengajaran interaktif, menciptakan lingkungan belajar inklusif, dan evaluasi berkala. Dengan pendekatan holistik dan kolaboratif, diharapkan anak-anak

dapat belajar tentang budaya antri dan mengembangkan keterampilan sosial yang bermanfaat sepanjang hidup mereka.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. Hj. Nur Khasanah, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
6. Seluruh Civitas Akademis UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik.
7. Susanti, S. Pd. I., selaku kepala sekolah RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami Pernalang, Maeroh, S. Pd. AUD. Dan Ulina Hariya, S. Pd. I., selaku Wali Kelas A, serta anak-anak

kelas A yang telah banyak membantu penulis selama melaksanakan penelitian.

8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan. Demikian kata pengantar ini, semoga Allah SWT selalu meridhai setiap langkah kita. Aamiin.



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.1.1 Teori Peran Guru	9
2.1.2 Teori Sosial Emosional Anak Usia Dini.....	19
2.1.3 Teori Budaya Antri	23
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	26
2.3 Kerangka Berfikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.1.1 Jenis Penelitian	35
3.1.2 Pendekatan Penelitian	35
3.2 Fokus Penelitian	36
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian	36
3.4 Data Dan Sumber Data.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	39
3.7 Teknik Analisis Data	41
3.8 Sistematika Penulisan.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Profil RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Pemalang	45
4.1.2 Peran Guru Dalam Membangun Sosial Emosional Anak Usia Dini Dengan Budaya Antri Di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Pemalang	56
4.1.3 Tantangan Peran Guru Dalam Membangun Social Emosional Anak Usia Dini Dengan Budaya Antri Di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Pemalang	64
4.1.4 Solusi Peran Guru Dalam Membangun Social Emosional Anak Usia Dini Dengan Budaya Antri Di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Pemalang	70
4.2 Pembahasan	76
4.1.1 Analisis Peran Guru Dalam Membangun Sosial Emosional Anak Usia Dini Dengan Budaya Antri Di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Pemalang.....	76
4.1.2 Analisis Tantangan Peran Guru Dalam Membangun Social Emosional Anak Usia Dini Dengan Budaya Antri Di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Pemalang	83
4.1.3 Analisis Solusi Peran Guru Dalam Membangun Social Emosional Anak Usia Dini Dengan Budaya Antri Di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Pemalang.....	89
BAB V PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	134

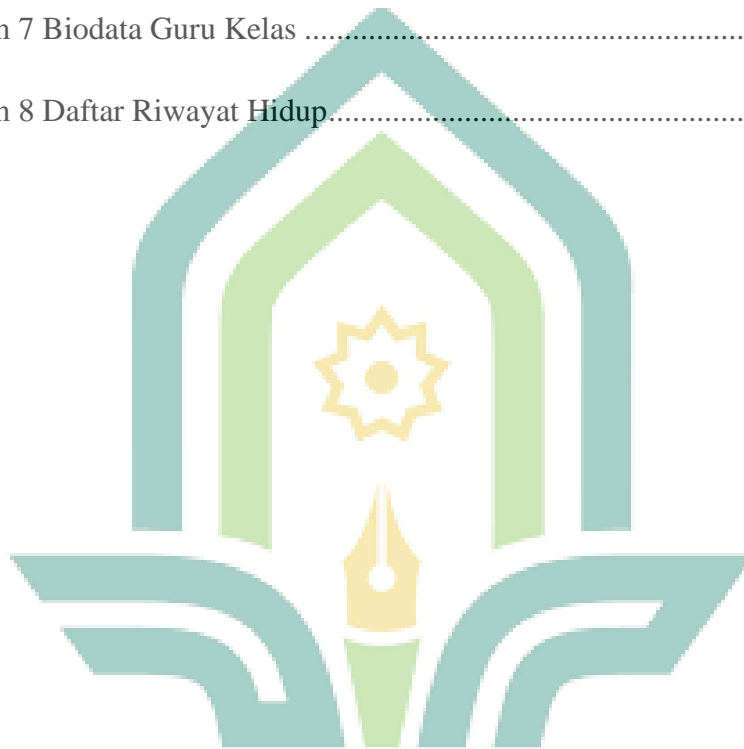
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Capaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini...	22
Tabel 4.1 Tenaga Pendidikan dan Pendidik	53
Tabel 4.2 Data Peserta Didik.....	55
Tabel 4.3 Sarana Prasarana	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara	102
Lampiran 2 Insrtumen observasi	111
Lampiran 3 Dokumentasi	118
Lampiran 4 Dokumentasi Pembelajaran di Kelas	119
Lampiran 5 Dokumen RPPH	121
Lampiran 7 Biodata Guru Kelas	132
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup	133



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sosial emosional anak usia dini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor budaya, salah satunya adalah budaya mengantri. Budaya mengantri mengajarkan anak-anak tentang kesabaran, menghormati giliran, dan pentingnya interaksi sosial yang positif. Dalam konteks budaya yang mengutamakan nilai-nilai kolektif, anak-anak belajar untuk memahami dan menghargai kepentingan bersama, yang berkontribusi pada perkembangan keterampilan sosial mereka. Ketika anak-anak belajar untuk mengantri, mereka tidak hanya belajar tentang kesabaran, tetapi juga tentang empati dan menghormati orang lain, yang merupakan bagian penting dari kecerdasan emosional (Rahmayani, 2020:56).

Budaya mengantri juga berperan dalam disiplin anak, yang merupakan aspek penting dari perkembangan sosial emosional. Pembiasaan budaya antri tidak hanya terkait dengan prestasi akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, yang dapat mempengaruhi pemahaman anak tentang pentingnya antri dalam kehidupan sehari-hari (Khairiyah, 2024:132). Proses penanaman budaya mengantri harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan diintegrasikan ke dalam rencana pembelajaran yang berkelanjutan. Aktivitas seperti berbaris, mengaji, dan maju ke depan dapat memperkuat pembelajaran karakter budaya mengantri.

Peran guru sangat penting dalam membangun aspek sosial emosional anak melalui praktik budaya antri. Guru berfungsi sebagai pendidik, panutan, model perilaku positif, fasilitator, motivator, dan evaluator (Kholifah & Rizqiyani, 2022:28). Mereka membantu anak-anak memahami nilai-nilai kesabaran, kerjasama, dan empati, serta menciptakan suasana yang mendukung untuk menghargai giliran dan berinteraksi dengan baik. Namun, guru menghadapi tantangan dalam membangun sosial emosional anak melalui budaya antri, seperti kurangnya kesadaran anak tentang pentingnya antri, kesulitan mengelola emosi saat menunggu, dan kurangnya dukungan dari orang tua. Perbedaan karakter dan latar belakang anak juga mempengaruhi pemahaman mereka tentang budaya antri.

Untuk mengatasi tantangan ini, guru perlu mengembangkan strategi yang efektif dan menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua. Beberapa solusi yang dapat diterapkan oleh guru termasuk pengajaran interaktif dan menyenangkan, seperti permainan yang melibatkan antrian, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, menunjukkan sikap sabar, berkolaborasi dengan orang tua untuk mendukung nilai-nilai yang diajarkan di sekolah, dan melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan anak. Dengan pendekatan ini, diharapkan anak-anak dapat memahami dan menerapkan budaya antri dalam kehidupan sehari-hari, serta mengembangkan keterampilan sosial yang penting.

Dalam pengamatan di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum, terlihat bahwa pembelajaran sosial emosional dapat diintegrasikan dengan budaya

antri melalui aktivitas menyenangkan seperti berbaris dan menunggu giliran. Guru menjelaskan pentingnya mengantri dan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berbagi pengalaman. Namun, terdapat permasalahan dalam mengajarkan budaya antri, seperti anak-anak yang masih saling mendahului saat mengantri. Dengan strategi yang tepat, guru dapat membantu anak-anak memahami budaya antri sekaligus mengembangkan keterampilan sosial emosional yang bermanfaat bagi mereka di masa depan.

Budaya antri memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak, yang akan bermanfaat di masa depan. Anak-anak belajar disiplin dengan mengikuti aturan dan menghormati urutan, serta mengembangkan kesabaran saat menunggu giliran. Proses ini juga melatih manajemen waktu dan meningkatkan keterampilan komunikasi serta kolaborasi melalui interaksi dengan teman sebaya. Selain itu, mereka belajar menghargai hak orang lain, yang membangun empati dan saling menghargai. Semua ini berkontribusi pada pembentukan karakter, seperti kejujuran dan tanggung jawab, sehingga anak-anak yang terbiasa dengan budaya antri akan lebih mudah beradaptasi dalam lingkungan sosial yang lebih luas (Khairyah, 2024:131).

Tanpa pemahaman tentang pentingnya mengantri, anak-anak kesulitan dalam mengatur diri, bersabar, dan menghormati giliran orang lain, yang dapat menghambat interaksi sosial. Dampak negatif yang muncul termasuk impulsivitas, kesulitan dalam situasi kelompok, dan frustrasi yang meningkat saat menunggu. Selain itu, mereka akan mengalami kesulitan

dalam menyelesaikan konflik dan berisiko mengalami isolasi sosial akibat ketidakmampuan berinteraksi dengan baik. Defisit dalam keterampilan sosial emosional ini dapat berdampak jangka panjang pada kinerja akademis dan kualitas hidup mereka di masa dewasa. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan budaya antri sebagai bagian dari pembelajaran sosial emosional anak (Rahmayani, 2020:33).

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa peran guru sangat penting dalam membangun sosial emosional anak usia dini dengan budaya antri. Hal ini menjadi latar belakang bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian, sehingga peneliti memilih judul "**Peran Guru Dalam Membangun Sosial Emosional Anak Usia Dini Dengan Budaya Antri Di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami Pemalang**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang ditemukan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peserta didik yang masih saling mendahului teman-temannya saat mengantri dalam kegiatan di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami Pemalang.
2. Anak-anak belum sepenuhnya mampu menerapkan perilaku mengantri dalam setiap kegiatan di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami Pemalang.

3. Beberapa anak masih enggan untuk bekerja sama saat mengantri siswa siswi di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami Pemalang.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini

1. Difokuskan pada peran guru dalam membangun sosial emosional anak usia dini melalui penerapan budaya antri di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami Pemalang.
2. Penelitian ini akan membahas bagaimana guru dapat mengintegrasikan pembelajaran sosial emosional dalam kegiatan sehari-hari di kelas RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami Pemalang.
3. Selain itu, penelitian ini akan membatasi pada anak usia dini, kelompok A yaitu anak-anak berusia 4 hingga 5 tahun RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami Pemalang.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru dalam membangun sosial emosional anak usia dini dengan budaya antri di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami Pemalang?
2. Bagaimana tantangan/ hambatan peran guru dalam membangun sosial emosional anak usia dini dengan budaya antri di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami Pemalang?

3. Bagaimana Solusi Peran guru dalam membangun sosial emosional anak usia dini dengan budaya antri di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan masalahnya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan cara guru menintegrasikan pembelajaran sosial emosional dengan budaya antri dalam kegiatan kelas untuk anak usia dini di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Pemalang.
2. Mengekplorasi tantangan yang dihadapi guru dalam mengajarkan budaya antri dan sosial emosional RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Pemalang.
3. Menemukan Solusi peran guru yang efektif dalam membangun sosial emosional anak usia dini di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan serta memahami peran guru dalam membangun sosial emosional anak usia dini dengan budaya antri di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Pemalang menjadi contoh yang baik dalam penerapan metode ini, memberikan pandangan tentang praktik yang efektif. Di samping itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi informasi

dan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis, sehingga dapat memperluas pemahaman tentang pengembangan sosial emosional anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Penelitian ini membantu pendidik dan calon pendidik dalam memperluas pemahaman mereka tentang strategi pendidikan, terutama metode pembelajaran dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini dengan budaya antri. Ini dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan memfasilitasi penggunaan metode yang lebih inovatif.

b. Bagi Anak Didik

Anak-anak mereka sebagai objek penelitian dapat mengalami manfaat dari metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan keterampilan sosial emosional dan pendidikan karakter secara efisien dalam suasana belajar yang mendukung.

c. Bagi Sekolah

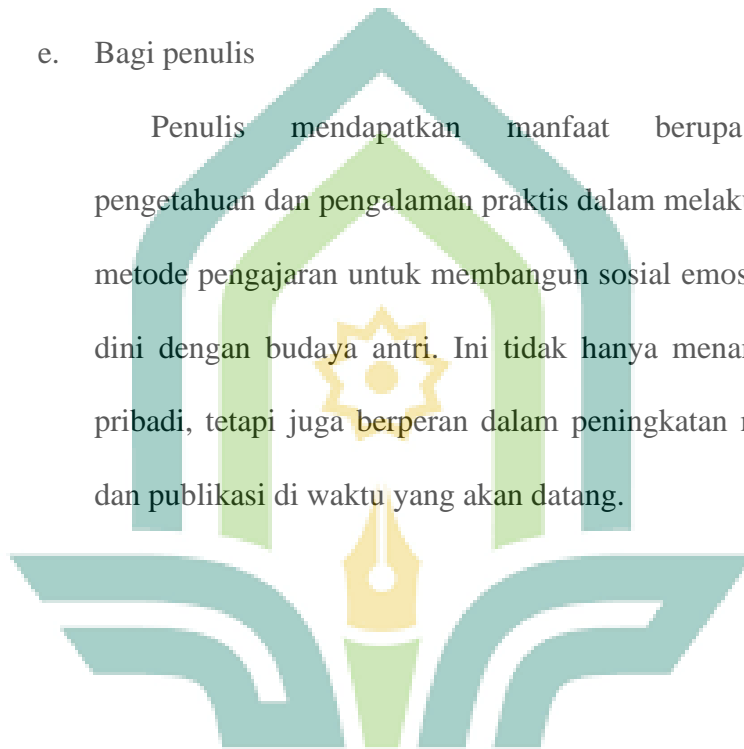
Penelitian ini memberikan data dan hasil yang dapat digunakan oleh sekolah untuk merancang program pembelajaran yang lebih efisien. Di samping itu, penelitian ini juga berkontribusi dalam pemilihan metode dan media yang sesuai untuk meningkatkan sosial emosional anak-anak.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memperluas pemahaman bagi pembaca dalam konteks pengembangan sosial emosional anak usia dini melalui aktivitas mengantri, menambah informasi, serta dapat menjadi acuan bagi penelitian yang berkaitan dengan yang dilakukan peneliti.

e. Bagi penulis

Penulis mendapatkan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melakukan penerapan metode pengajaran untuk membangun sosial emosional anak usia dini dengan budaya antri. Ini tidak hanya menambah wawasan pribadi, tetapi juga berperan dalam peningkatan mutu penelitian dan publikasi di waktu yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami Pernalang, dapat disimpulkan bahwa

5.1.1 Peran guru sangat penting dalam membangun sosial emosional anak usia dini melalui budaya antri. Guru berfungsi sebagai pendidik, model, fasilitator, motivator, dan evaluator yang mengajarkan nilai-nilai empati dan kerjasama, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung interaksi sosial. Kerjasama antara guru dan orang tua juga penting untuk membentuk karakter anak yang disiplin, mandiri, dan peduli.

5.1.2 Tantangan seperti perilaku impulsif anak, kurangnya kesadaran tentang pentingnya antri, dan perbedaan karakteristik anak. Untuk mengatasi tantangan ini, guru perlu merancang kegiatan menarik, menjalin kolaborasi dengan orang tua, dan menerapkan pendekatan fleksibel.

5.1.3 Solusi efektif, seperti metode pengajaran interaktif, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, dan melakukan evaluasi berkala. Dengan pendekatan holistik dan kolaboratif, diharapkan anak-anak dapat belajar tentang budaya antri dan mengembangkan keterampilan sosial yang bermanfaat sepanjang hidup mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami Pemalang:

5.2.1 Pengembangan Metode Pembelajaran: Guru disarankan untuk terus mengembangkan metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti permainan yang melibatkan antrian, untuk meningkatkan keterlibatan anak.

5.2.2 Kolaborasi dengan Orang Tua: Penting bagi guru untuk menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan orang tua, termasuk mengadakan pertemuan rutin untuk mendiskusikan cara mendukung nilai-nilai sosial di rumah.

5.2.3 Pendekatan Fleksibel: Guru perlu menerapkan pendekatan yang fleksibel dan peka terhadap perbedaan karakteristik anak, sehingga setiap anak dapat belajar sesuai dengan kebutuhan mereka.

5.2.4 Evaluasi Berkala: Guru disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan sosial emosional anak dan melakukan refleksi terhadap praktik pengajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

5.2.5 Pendidikan Nilai-nilai Sosial: Ditekankan pentingnya pendidikan nilai-nilai sosial, seperti empati dan kerjasama,

dalam setiap kegiatan pembelajaran untuk membentuk karakter anak yang disiplin dan peduli.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan proses pembelajaran dapat lebih efektif dalam membangun sosial emosional anak usia dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Amrillah, A., & Samsudin, S. (2022). Peran Guru dalam Membangun Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 45-58.
- Amrillah, T., Yuylizah, Y., & Widiyanti, D. (2022). Peran Guru Dalam MEMBENTUK Karakter Percaya Diri Anak Usia Dini. *Journal Literasiologi*, 8(2), 128–136.
- Ardi, W. I., & Devianti, R. (2021). Peran Guru terhadap Aktivitas Bermain Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(02), 125–134. <https://doi.org/10.46963/mash.v4i02.344>
- Arfandi, A., & Samsudin, M. A. (2021). Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5(2), 37–45. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i2.1200>
- Aulia reza, cahyati nur. (2021). Peran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Fungsi Sosialisasi Keluarga Di Kelurahan Teluk Meranti. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 21(1), 87–100. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v21i1.178>
- Ayunita, S., Khadijah, K., Harahap, E. F., & ... (2023). Penerapan Budaya Antri Dalam Meningkatkan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Atthiflah: Journal of Early ...* <https://jurnal.insida.ac.id/index.php/atthiflah/article/view/493>
- Chairilisyah, D. (2016). *Metode Dan Teknik Mengajarka Budaya Antri Pada Anak Usia Dini*.
- Dewi, A. R. T., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). *Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini*. *Jurnal Golden Age*. <https://doi.org/10.29408/GOLDENAGE.V4I01.2233>
- Fadhillah, A. N. (2021). Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Luring Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Islam Perkemas Bandar Lampung. *Repository. Radenintan Ac.Id*, 11(1), 1–78. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484
SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI
- Fitriani, R. (2018). Pembelajaran Sosial untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 45-52
- Harahap, S. D., Prof, J., Hakim, A., Komplek, N., Lombang, P., Panyabungan, K., Natal, K. M., & Utara, S. (2025). *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi di Raudhatul Athfal Roihanul Jannah Sekolah*

Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal , Indonesia.

- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., & Sukmana, D. J. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Hermawan, I. K. D. (2015). Kinerja Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Nonformal Berdasarkan Misi Pendidikan Performance of E. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 21(1), 87–100. <http://dx.doi.org/10.24832/jpnk.v21i1.178>
- Hidayati, N. (2017). Pengaruh Pembelajaran Melalui Permainan Terhadap Keterampilan Sosial Anak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 123-130.
- Indah Sari, D. N. (2023). Peran Guru Dalam Pengembangan Kemampuan Sosial Emosional Anak Di RA Miftahul Tholibin Papan batu Sukandana Jaya. *Skripsi*, 1, 104–116.
- Khairyyah, S. N. (2024). *Hubungan Antara Pembiasaan Budaya Antri Dengan Kedisiplinan Anak: Penelitian di Kelompok B RA An Nuur Cigadung Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung*. digilib.uinsgd.ac.id. <https://digilib.uinsgd.ac.id/84875/>
- Kholifah, S. N., & Rizqiyani, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Di Tk Darul Muttaqin Desa Bulu Sari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. *IJIGAE: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 3(1), 24–31. <https://doi.org/10.32332/ijigaed.v3i1.5802>
- Lau, Y. S., & Rahardjo, M. M. (2020a). Meningkatkan Budaya Antri Anak Usia 4-5 Tahun melalui Metode Berbaris Sesuai Warna. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Lau, Y. S., & Rahardjo, M. M. (2020b). Meningkatkan Budaya Antri Anak Usia 4-5 Tahun melalui Metode Berbaris Sesuai Warna. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 755. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.624>
- Mardiana, L. D. (2019). Meningkatkan Budaya Tertib Antre Pada Anak Kelompok B Melalui Teknik Modeling. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 507–520.
- Marlinah, M., & Priyanti, N. Y. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak melalui Permainan Ular Tangga pada Kelompok B di TK Al Khairiyah Jatibening, Bekasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4135–4142. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1525>
- Mawardi, I., Dewi Shalikhah, N., & Baihaqi, A. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Budaya Islami Sekolah di MI Muhammadiyah Sidorejo Bandongan. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 81. <https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.5673>

- Mufridah, G. L., & Mufarochah, S. (2021). *Peran Guru Dalam Mengembangkan Keenam Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Memakai Media Balok Di RA Lukma Al Hakim Lidah Wetan Lakarsantri Surabaya*. <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v4i2.366>
- Muna, M., Masitoh, S., & Setyowati, S. (2021). *Peran Guru dalam Optimasi Perkembangan Sikap Disiplin Anak Usia Dini*. 9, 355–362.
- Muthmainah. (2021). Peran Guru dalam Melatih Anak Mengelola Emosi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 63–76.
- Nugroho, S. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 8(3), 201-210.
- Nurhasanah, N., & Kholifah, N. (2021). Strategi Pengajaran Budaya Antri di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(3), 201-210.
- Nurhasanah, Sari, S. L., & Kurniawan, N. A. (2021). Mitra Ash-Shibyan : *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(02), 91–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/mas h.v4i02.346>
- Nurhayati, Anita, D. Trisnawati, D. (2023). Perkembangan Sosial Emosional. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, 1–19.
- Nurjannah, N. (2017). Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 14(1), 50–61. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2017.141-05>
- Purwanti, & Rakhmawati, N. I. S. (2017). Mengetahui Peningkatan Kedisiplinan dalam Budaya Antri Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Kegiatan Fun Game di PPT Mentari Pagi Surabaya. *Jurnal PAUD Teratai*, 06(01), 1–4. <https://core.ac.uk/download/pdf/230643512.pdf>
- Rahayu, F., Arkam, R., & ... (2023). Strategi Pengembangan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Pembudayaan Antri. ... *Anak Usia Dini*. <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Mentari/article/view/367>
- Rahmawati, R. (2023). Pentingnya Mengajarkan Budaya Antri kepada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Karakter*, 10(1), 15-25.
- Rahmayani, siti. (2020). *URGENSI BUDAYA ANTRI DALAM PERKEMBANGAN SIKAP SOSIAL ANAK USIA DINI*. 6.
- Rahmayani, S. (2020). *Urgensi Budaya Antri Dalam Perkembangan Sikap Sosial Anak Usia Dini*. repository.uin-suska.ac.id. <https://repository.uin-suska.ac.id/30465/>
- Rangkuti, E. S., & Harahap, A. S. (2024). Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di Paud Nurul Falah Penyambungan Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 2122–2127.
- Salna, I., Rahmadanti, L., Sa'adah, N., Fatimah, F., Khadijah, K., Anada, &

- Hairnari. (2024). Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 63–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/tarim.v5i3.1340>
- Sari, D., & Hidayati, N. (2020). Pemahaman Karakteristik Anak Usia Dini dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 100-110.
- Saputri, I. D., & Maemonah, M. (2023). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Klasik Bakiak Perspektif Epistemologi. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 176–195. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v4i2.6686>
- Tatminingsih, S. (2016). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 1, 1–65.
- Tatminingsih, S. (2019). Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 484. <https://doi.org/10.31004/OBSESI.V3I2.170>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>

